

## Polisi Sita Narkoba Senilai 3 Milyar Lebih, pada 2 Mahasiswa di Pekanbaru



**RIAUEXPRESS, PEKANBARU** - Dunia pendidikan di Indonesia kembali tercoreng, disebabkan 2 mahasiswa di Kota Pekanbaru bersama 1 orang lainnya, ketahuan memiliki sabu mencapai 2,1 Kg dan 573 butir pil ekstasi.

Hal ini bisa diketahui, ketika Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Susanto SIK SH MH memimpin Pers Release, atas penangkapan ketiga orang tersebut, sesuai informasi dari masyarakat, Jumat (29/06/18).

Pengungkapan peredaran narkoba di Kota Pekanbaru tersebut, berawal dari Kapolsek Senapelan Kompol Agung Tri Adiyanto. SIK menerima informasi, bahwa ada mahasiswa diduga mengedarkan sabu.

Sehingga pimpinan Polsek Senapelan ini, langsung memerintahkan Kanit Reskrim Iptu Aris Gunadi. SIK beserta anggota Opsnal untuk menindak lanjutnya, Sabtu (23/06/18) pekan lalu.

Sehingga pada malamnya sekitar pukul 21.00 WIB, melakukan penggeledahan di rumah kos yang ditempati salah satu mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Pekanbaru berinisial A (25) di jalan Pembangunan, Kel. Simpang Tiga Kec. Bukit Raya.

Dalam penggeledahan ini, Polisi menemukan 2 bungkus sabu paket besar dan 500 butir pil ekstasi. Dan langsung melanjutkan pengembangan Minggu (24/06/18) sekitar pukul 01.00 WIB, dengan diperbantukan anggota Sat Narkoba Polresta Pekanbaru.

Dari pengembangan ini, Polisi kembali menangkap 1 mahasiswa bernisial DM (22), yang berada di rumah kontrakan milik Dicky di jalan Arifin ahmad, Gang Irkap, Kecamatan Marpoyan Damai, sekaligus menyita 73 butir pil ekstasi merek kenzo warna orange.

Sekitar pukul 03.00 WIB paginya, kembali melakukan pengembangan di rumah kontrakan jalan Kutilang No.8F, Kecamatan Sukajadi, dengan menangkap pelaku inisial DP, serta menyita 14 paket sabu siap edar.

"Barang bukti sabu 2.1 Kg dan pil ekstasi 573 butir, kita perkirakan bernilai sekitar RP 3 miliar lebih, dan bisa menyelamatkan sekitar 15 ribu lebih jiwa manusia, "terang Kapolresta.\*\*

Laporan: Denni France. S